

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang digunakan lebih informatif dan menghindari tidak validnya data. Jenis penelitian ini ialah studi kasus. Studi kasus ialah suatu pendekatan untuk mempelajari, menjabarkan maupun menginterpretasikan suatu kasus (*case*) terhadap dinamika komunikasi komunitas ARMY di Kota Kediri.

Penelitian ini berhubungan dengan pendapat, ide, dan persepsi, yang dapat menjabarkan pendapat seseorang mengenai sesuatu yang akan diteliti. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini dipakai dalam menjabarkan dinamika komunikasi komunitas ARMY di Kota Kediri

1. Kehadiran Peneliti

Partisipasi peneliti dalam penelitian sebagai alat dan pengumpul data. Seorang peneliti harus selalu hadir karena selain melakukan penelitian, kehadirannya juga berperan sebagai pengumpul data, suatu ciri penelitian kualitatif yang mengharuskan peneliti melakukan pengumpulan data.

Peneliti berpartisipasi dalam proses pengumpulan data dengan hadir dan mendengarkan secara aktif. Ini dikenal sebagai observasi partisipan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa data yang

dikumpulkan sangat valid, peneliti berupaya menjalin hubungan positif dengan informan yang menyediakan data. Selain itu, peneliti akan berada di lapangan mulai pada waktu yang telah ditentukan diperbolehkannya melakukan penelitian, yaitu pada saat berkunjung ke tempat penelitian sesuai rencana. Sebelumnya, peneliti mengikuti grup komunitas ARMY Kediri melalui via online Instagram, Whatsapp, dan Facebook. Dalam akun media sosial peneliti berusaha berinteraksi dengan para penggemar dan mengikuti perkumpulan *event* untuk mengarabkan diri serta mempermudah jalannya penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan secara online. Penelitian secara online dilaksanakan melalui akun sosial media, seperti WhatsApp. Penelitian secara online ini dilakukan karena adanya keterbatasannya jarak dan waktu yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung.. Lokasi penelitian ini dilakukan untuk mempermudah penelitian agar peneliti mendapatkan informasi mengenai data yang diperlukan yang berkaitan dengan dinamika komunikasi komunitas ARMY di Kota Kediri.

3. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer tersebut berupa hasil wawancara dari ARMY Kediri. Sedangkan data sekundernya dari referensi buku atau jurnal atau *website*. Referensi buku bisa diambil dari Buku Teori Komunikasi Edisi 9 dari Stephen W. Little John dan Karen A. Foss, Buku Pengantar Ilmu Komunikasi dari Syarif Maulana, dan Buku Dinamika Komunikasi dari

Drs. Tatang M.Si. Sedangkan jurnal bisa diakses secara online melalui *website*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi.

a. Wawancara

Karena wawancara semi-terstruktur bersifat fleksibel dan memungkinkan penggunaan pertanyaan di luar panduan wawancara yang direncanakan, peneliti akan lebih cenderung menggunakan pertanyaan tersebut. Pendekatan ini akan memungkinkan kebebasan proses yang lebih besar, pemecahan masalah yang lebih terbuka, dan kemampuan untuk meminta saran atau pemikiran dari subjek wawancara. Wawancara ini dilaksanakan dengan pihak yang bersangkutan, seperti ARMY Kediri yang di dalamnya terdapat ketua grup dan anggota-anggotanya. Wawancara ini dilakukan dengan ARMY pada fase remaja. Klasifikasi remaja yang diambil adalah remaja akhir (usia 18-22 tahun).

b. Observasi

Peneliti mengamati fenomena-fenomena yang sebenarnya pada hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini. Sebagai pengamat partisipan dalam hal ini, peneliti dapat diakses, dikenal oleh semua subjek, bahkan diperbolehkan menerima bantuan dari subjek. Peneliti memperoleh informasi dengan mengamati secara dekat keadaan atau kejadian di lapangan, seperti peneliti menjelaskan sebagaimana hal

yang ingin diteliti mengenai dinamika komunikasi komunitas ARMY di Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode penghimpunan data dengan benda yang tertulis seperti majalah, surat kabar, buku, catatan harian dan lain-lain. Dalam hal ini, data dokumentasi dapat menguatkan keterangan yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan ARMY Kediri sehingga peneliti bisa memberikan bukti-bukti yang valid mengenai informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan dinamika komunikasi komunitas ARMY di Kota Kediri.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ialah alat yang dipakai dalam membantu peneliti dalam proses pengumpulan data saat penelitian, dalam penelitian ini instrument yang digunakan seperti:

a. Instrumen observasi

Instrumen observasi ialah pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Instrumen observasi ini diperlukan untuk mempermudah pengambilan data yang lebih relevan dan sesuai dengan fakta. Instrumen observasi yang akan peneliti gunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian, yaitu melakukan survei bersama ARMY Kediri dengan bergabung grup resmi ARMY Kediri melalui Instagram dan Whatsapp.

b. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara ialah panduan peneliti dalam proses wawancara subjek penelitian. Hal ini dimaksudkan agar mengetahui tentang bagaimana, mengapa, dan apa masalah yang diberikan. Ketika informan merasa mengalami kesulitan pemahaman, maka informan akan diminta untuk menjelaskan kesulitannya. Untuk memaksimalkan wawancara, peneliti mencatat dan juga menggunakan alat perekam suara untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi. Wawancara akan dilaksanakan ketika informan sedang ada waktu luang agar tidak merasa keberatan dan mengganggu perkuliahannya. Jadi, instrumen ini digunakan oleh peneliti itu sendiri supaya tetap *on-track* dalam mendalami sebuah pernyataan saat wawancara. Instrumen ini berisikan kata apa yang harus dibuka untuk membuka wawancara, pertanyaan pembuka dan arah dari wawancara.

c. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat untuk terkumpulnya data yang berupa lampiran foto kegiatan wawancara dan juga transkrip wawancara dengan ARMY Kediri. Misalnya, pada saat acara *meet up* (pertemuan), ARMY tersebut menggunakan barang berbau BTS (seperti: kaos, *photocard*, gantungan kunci, dan seterusnya) maka peneliti bisa merekam dengan kamera sebagai tanda bukti. Data tersebut dipakai untuk memperkuat data penelitian yang berkaitan dengan dinamika komunikasi komunitas ARMY di Kota Kediri.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, proses cek akan keabsahan data dilaksanakan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilaksanakan dalam menguji data yang didapat serta membuktikan suatu penelitian ilmiah. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa macam uji keabsahan, yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan pemanfaatan berbagai sumber di luar data untuk digunakan sebagai perbandingan. Triangulasi yang digunakan, yaitu triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi sumber data. Pada triangulasi metode, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Lalu, triangulasi teori ialah hasil akhir penelitian berupa rumusan informasi sehingga informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Sedangkan triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti dapat memberikan data yang akurat terkait dengan dinamika komunikasi komunitas ARMY di Kota Kediri

b. Memperpanjang pengamatan

Peneliti akan kembali ke lapangan untuk melaksanakan pengamatan, melaksanakan wawancara lagi dengan informan lama maupun informan yang baru dengan ARMY Kediri. Memperpanjang pengamatan dapat menjalin hubungan antara peneliti dan informan, semakin terbuka, semakin akrab, dan saling mempercayai sehingga tidak akan ada informasi yang ditutupi atau disembunyikan lagi sehingga bisa menggali informasi lebih luas lagi yang berkaitan dengan dinamika komunikasi komunitas ARMY di Kota Kediri. Pengamatan tersebut dimulai dari peneliti yang bergabung dengan grup *Official ARMY Kediri* pada awal tahun 2024.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah model analisis interaktif (*Interactive Model of Analysis*) yang meliputi yang meliputi empat komponen, yaitu:

a. Pengumpulan data

Peneliti mengamati fenomena-fenomena yang sebenarnya pada hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini. Sebagai pengamat partisipan dalam hal ini, peneliti dapat diakses, dikenal oleh semua subjek, bahkan diperbolehkan menerima bantuan dari subjek. Peneliti memperoleh informasi dengan mengamati secara dekat keadaan atau kejadian di lapangan. Data tersebut mencakup informasi yang mengenai dinamika komunikasi komunitas ARMY di Kota Kediri.

b. Reduksi data

Tahap ini terjadi terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian yang dijabarkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tak digunakan dan mengorganisasikannya sehingga peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian dalam dinamika komunikasi komunitas ARMY di Kota Kediri.

c. Penyajian data

Peneliti mengamati fenomena-fenomena yang sebenarnya pada hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini. Sebagai pengamat partisipan dalam hal ini, peneliti dapat diakses, dikenal oleh semua subjek, bahkan diperbolehkan menerima bantuan dari subjek. Peneliti memperoleh informasi dengan mengamati secara dekat keadaan atau kejadian di lapangan. Bentuk data yang disajikan dapat berupa deskriptif, seperti narasi, tabel, dan foto yang berkaitan mengenai uraian dinamika komunikasi komunitas ARMY di Kota Kediri.

d. Penarikan dari kesimpulan

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti berkesimpulan yang didukung dengan kuatnya bukti pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan ialah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang diungkapkan oleh peneliti sejak awal yang berkaitan dengan dinamika komunikasi komunitas ARMY di Kota Kediri.

8. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap pralapangan

Tahap ini diawali dengan memilih serta penetapan masalah, dan mempelajari suatu masalah yang akan diteliti, selanjutnya ditulis dalam sebuah proposal penelitian yang berisi tentang dinamika komunikasi komunitas ARMY di Kota Kediri. Skripsi tersebut nantinya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan, kemudian akan mengadakan sidang komunikasi.

b. Tahap lapangan

Pada langkah ini, peneliti akan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam observasi yang berkaitan dengan dinamika komunikasi komunitas ARMY di Kota Kediri dan memakai teknik yang sudah ditentukan oleh peneliti.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap saat peneliti menganalisis data tentang dinamika komunikasi yang didapatkan dari penyedia informasi melalui ARMY Kediri dan dokumen tahap sebelumnya yang saling berkaitan dengan konteks yang diteliti oleh peneliti, serta tahap ini dibutuhkan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.